

# **ANALISIS POTENSI USAHA TANI BUDIDAYA PORANG DALAM PENGEMBANGAN USAHA DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS PADA CV. SINAR PORANG KOTA BANJARBARU)**

Lulu Hidayati Sholiha<sup>1</sup>, Akhmad Hulaify<sup>2</sup>, Rozzana Erziaty<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM 17510115

<sup>2</sup>Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB NIK.061004338

<sup>3</sup>Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB NIK.061209625

Email: luluhidayatisholiha13@gmail.com

## **ABSTRAK**

Budidaya usaha porang yakni jenis pertahanan peningkatan ekonomi terhadap warga yang terdampak covid-19 dan dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga dapat mendukung program ketahanan pangan terutama di tengah masa sulit akibat Pandemi Corona Virus Disease 2019(COVID19) yang makin lama hampir seluruh sektor terdampak tak sektor ekonomi melainkan kesehatan juga mengalami dampak serius dari pandemi Corona ini.

Pada pengembangannya usaha tani budidaya porang memiliki kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil dan karya. Terbukanya usaha porang pada masa Pandemi Covid-19 bukan berarti tanpa aral melintang dengan membudidayakan usaha porang apakah dapat meningkatkan perekonomian atau tidak, maka dengan ini peneliti mengkaji cara budidaya porang dan potensinya di tengah pandemi covid-19. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu mengenai proses cara budidaya porang yang dikembangkan oleh CV. Sinar Porang Kota Banjarbaru, dan menggambarkan potensi usaha tani budidaya porang dalam pengembangan usaha dimasa pandemi Covid-19 dalam perspektif Ekonomi Syariah. Penelitian ini bertujuan yaitu memahami cara budidaya porang yang dikembangkan di CV. Sinar Porang serta mengevaluasi analisis potensi usaha tani budidaya porang dalam pengembangan usaha dimasa pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Populasi dalam penelitian ini yaitu Pemilik usaha dan seluruh orang-orang yang berada di CV. Sinar Porang yang berjumlah 6 orang karyawan. Sampel yang dipakai yaitu Purposive Sampling, Instrumen dalam penelitian ini yaitu CV. Sinar Porang. Pada penelitian ini peneliti memberikan batas 3 responden saja yaitu Direktur dan 2 Karyawan CV. Sinar Porang, responden kunci dalam penelitian ini yaitu Direktur CV. Sinar Porang.

Hasil penelitian bahwa analisis SWOT yaitu maka potensi usaha tani budidaya porang CV. Sinar Porang memiliki potensi usaha yang begitu kuat dan baik, dan dari hasil teori studi kelayakan bisnis, CV. Sinar porang sudah cukup memenuhi kriteria sesuai dengan studi kelayakan bisnis dan termasuk perusahaan yang tata aturannya sesuai dengan perspektif Ekonomi Syariah.

Kata Kunci : Budidaya Porang, Pengembangan Ekonomi, Analisis SWOT, Studi Kelayakan Bisnis, Ekonomi Syariah.

## **ABSTRACT**

Porang business cultivation is a form of defense to improve the economy for residents affected by COVID-19 and used by the community so that it can support food security programs, especially in the midst of difficult times due to the 2019 Corona Virus Disease(COVID-19) Pandemic, which is increasingly being affected by almost all sectors, not only health, The economic sector is also experiencing a serious impact from this Corona pandemic. In its development, porang cultivation has creativity and dares to take risks for the work carried out in order to realize the results and works. The opening of the porang business during the Covid-19 Pandemic does not mean that there is no crossroads by cultivating the porang business whether it can improve the economy or not, so the researchers hereby examine how to cultivate porang and its potential in the midst of the covid-19 pandemic. The formulation of the problem from this research is about the process of how to cultivate porang which was developed by CV. Sinar Porang Banjarbaru City, and analyze the potential of porang cultivation in business development during the Covid-19 pandemic in the perspective of Sharia Economics. The purpose of this study is to find out how porang cultivation developed in CV. Sinar Porang as well as evaluating the analysis of the potential for porang cultivation in business development during the Covid-19 pandemic in a Sharia Economic Perspective. The population in this study are business owners and all people who are in CV. Sinar Porang, jumlahing 6 employees. The sample used is purposive sampling, the instrument in this study is CV. Porang Rays. In this study the researchers limited only to 3 respondents, namely the Director and 2 employees of CV. Sinar Porang, the key respondent in this study, namely the Director of CV. Porang Rays.

The results of this study based on a SWOT analysis, namely that the potential for porang cultivation of CV. Sinar Porang has a very strong and good business potential, and from the theoretical results of a business feasibility study, CV. Sinar porang is sufficient to meet the criteria in accordance with the business feasibility study and includes companies whose regulations are in accordance with the perspective of Islamic Economics.

Keywords: Porang Cultivation, Economic Development, SWOT Analysis, Business Feasibility Study, Sharia Economics.

## PENDAHULUAN

Sejarah porang tanaman ini yakni tanaman asalnya berada di negara India dan Srilanka. melewati Indocina, Malaka dan Sumatera, pada ujungnya porang menyebar di Jawa sampai Filipina dan Jepang.<sup>1</sup> merupakan jenis iles-iles bagian dari salah satu Tanaman Porang yang yakni kedalam marga *Amorphophallus*. Yang terdiri atas 80 jenis.<sup>2</sup> Sering ditemui Di Indonesia yaitu *Amorphophallus campanulatus*, *Amorphophallus oncophyllus*, *Amorphophallus variabilis*, *Amorphophallus spectabilis*, *Amorphophallus decumsilvae*, *Amorphophallus mulleri* dan *Amorphophallus titanium* yang diketahui salah satu bunga bangkai.<sup>3</sup>

Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) yakni salah satu tanaman umbi yang bagian dari dalam famili *Araceae*. Porang yakni tanaman mempunyai prospek dan potensi besar guna ditumbuh dikembangkan di Indonesia. Besarnya pemesanan pasar buat porang umumnya dari negara-negara seperti Jepang, Korea, Cina, Australia, Malaysia dan Inggris, hal ini dikarenakan porang banyak dipakai pada industri makanan, kesehatan, kosmetik dan manufaktur.<sup>4</sup> Pemesanan yang begitu besar naik secara drastis ini akan berdampak pada kebutuhan ketersediaan lahan budidaya porang, khususnya di Kalimantan saat ini.

Porang bisa dibuat salah satu jenis tanaman alternatif sumber bahan pangan hal ini mempunyai nilai kandungan gizi yang cukup tinggi, yaitu kandungan pati sebanyak 76,5%, protein 9,20%, dan kandungan serat 25%. Porang ini mempunyai kandungan lemak sebanyak 0,20%.<sup>5</sup> Karbohidrat yang dihasilkan dari umbi porang juga banyak digunakan pada industri tekstil, cat, kertas dan alat negative sebuah film, bahan isolasi, pita seluloid, serta bahan kosmetika.<sup>6</sup> Porang belum banyak di Indonesia, dimanfaatkan sebagai bahan pangan. Chip umbi porang di Indonesia lebih besar diekspor ke Negara KW China dan Jepang. Di Jepang, tepung umbi porang begitu besar dimanfaatkan guna bahan pembuat konyaku dan shirataki atau sebagai pengganti agar-agar dan gelatin. Oleh karena itu potensi tersebut perlu untuk dipelihara secara optimal guna memenuhi kebutuhan pangan nasional, dimana pada saat ini kebutuhan bahan pangan pokok seperti tingginya harga beras, sedangkan produksi padi nasional belum dapat memenuhi permintaan.

Umbi porang ini mampu menjadi bahan pangan pilihan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga dapat mendukung program ketahanan pangan terutama di tengah masa sulit akibat Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID19)* yang makin lama hampir seluruh sektor terdampak tak hanya kesehatan, sektor ekonomi juga mengalami dampak serius dari pandemi Corona ini.

Budidaya Porang di Kalimantan Selatan memiliki keuntungan yang tinggi dan digemari, Di Kalimantan Selatan ada dua daerah yang sementara ini bisa dikembangkan menjadi produksi porang dengan penanaman tertinggi yaitu Kab. Banjar dan Kab. Tanah Laut. Yakni daerah tertinggi dalam

---

<sup>1</sup> Mutia R, *Skripsi Permuanian Glukomanan Secara Enzimatis Dari Tepung Iles-Iles*. Teknologi Pasca Panen (Bogor : IPB 2011).

<sup>2</sup> Ermiaati dan M.P. Laksamanahardja, *Manfaat Iles-iles (Amorphophallus sp.) sebagai Bahan Baku Makanan dan Industri*. Jurnal Litbang Pertanian 15(3), hlm. 74-80.

<sup>3</sup> Sufiani S, *Iles-Iles (Amorphophallus) Jenis, Syarat Tumbuh*, Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Industry. 12: 11-16.

<sup>4</sup> Sulistyio dkk., *Eksplorasi Dan Identifikasi Morfologi Porang (Amorphophallus muelleri B.)*. Jurnal Produksi Tanaman, 3(5), hlm. 353-361.

<sup>5</sup> Syaefulloh, S., *Studi Karakteristik Glukomanan dari Sumber "Indigenous" Iles-iles (Amorphophallus oncophyllus) dengan Variasi Proses Pengeringan dan Basis Perendaman*. Tesis Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.

<sup>6</sup> Ermiaati dan M.P. Laksamanahardja, *Manfaat Iles-iles (Amorphophallus sp.) sebagai Bahan Baku Makanan dan Industri*. Jurnal Litbang Pertanian 15(3), hlm. 74-80.

produksi porang karena banyak warga yang membudidayakannya.<sup>7</sup> Saat ini masyarakat banyak menggemari budidaya menanam porang dan hasil panen dijual ke pabrik tetapi dari segi produk makanan dikalimantan selatan masih belum memadai karena terbatasnya teknologi yang dipakai. Selain Kalimantan selatan baru-baru ini Kab. balangan yakni di Kalimantan selatan yang mengekspor porang ke Negara Jepang. Kab. balangan berhasil mengekspor produk porang sebanyak 10 ton, sektor tanaman ini diekspor ke Negara Jepang dalam bentuk chips nilai ekonomi sebanyak Rp.560juta oleh PT. Buana Alam Lestari dengan jumlah sebanyak 10 ton, Chip porang itu akan diantar dari pelabuhan Trisakti Banjarmasin dengan transportasi laut KM Tanto Langgeng V.220 mengarah ke Jepang Ishgaki sebuah pelabuhan.<sup>8</sup> Budidaya Porang perlu memanfaatkan potensi lahan di hutan atau memanfaatkan tanah kosong serta pekarangan, Guna Menjadikan usaha porang menjadi usaha yang potensial dan produktif supaya menambah daya tarik investor dalam berbisnis porang yang membuat penulis tertarik yaitu usaha budidaya porang pada CV. Sinar Porang kota banjarbaru Kalimantan selatan.

Terbukanya usaha porang pada masa Pandemi *Covid-19* bukan berarti tanpa aral melintang. Apakah dengan membudidayakan usaha porang dapat meningkatkan perekonomian atau tidak, maka dengan ini peneliti tertarik untuk mengkaji cara budidaya porang dan potensinya di tengah pandemi *covid-19* sesuai dengan studi kelayakan bisnis dan potensi analisis SWOT.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan termasuk Jenis *field research*(Penelitian Lapangan) yang bersifat penelitian kualitatif dimana akan di uji mengenai pembuktian teori dan uji teori yang akan dianalisis lalu dibuktikan mengenai kebenaran teori yang berlaku. Peneliti akan menjabarkan hasil memakai metode deksriptif kualitatif, yaitu format penelitian yang dilakukan dengan memakai studi kasus yang memusatkan diri pada suatu unit tertentu.<sup>9</sup>

Data Sekunder yaitu data yang dihasilkan berlandaskan berbagai sumber yang menunjang data primer yang dipakai dan juga lembaga setempat. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti memakai: Interview(Wawancara), Observasi(Pengamatan), dan Dokumentasi

Adapun kriteria dan jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu Pemilik usaha dan seluruh orang-orang yang berada di CV. Sinar Porang Kota Banjarbaru yang berjumlah 6 orang karyawan. Objek dalam penelitian ini yaitu CV. Sinar Porang, dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya kepada 3 Responden yaitu Direktur dan 2 Karyawan CV. Sinar Porang, responden kunci dalam penelitian ini yaitu Direktur CV. Sinar Porang.

## **PEMBAHASAN**

### **1. BUDIDAYA PORANG YANG DIKEMBANGKAN CV. SINAR PORANG**

Budidaya porang yang peneliti teliti berlokasi di CV.Sinar Porang Jl. Sidorejo Gg.Harapan Jaya RT.011 RW.002 Kelurahan Guntung Manggis, Provinsi Kalimantan Selatan. Kebun inti budidaya porang ini berada di daerah pengaron Kab. banjar dengan luas lahan 10 hektar. CV. Sinar porang yakni perusahaan yang memproduksi hasil umbi porang yangmana dari hasil pengolahannya tersebut akan diekspor keberbagai daerah, di perusahaan tersebut juga menjual bibit porang atau dengan nama lain bibit katak. terbagi dua macam Umbi porang yaitu umbi batang yang berada didalam tanah dan umbi katak yang terdapat pada setiap pangkal cabang atau tangkai daun. Jenis

---

<sup>7</sup> Alpri Widianjono, *Keuntungan Tinggi, Budidaya Tanaman Porang Mulai Digemari Di Kalsel* <https://banjarnews.tribunnews.com/amp/2021/01/10/keuntungan-tinggi-budi-daya-tanaman-porang-mulai-digemari-di-kalsel>, di akses pada tanggal 8 April 2021.

<sup>8</sup> Antara, *Wow 10 Ton Keripik Porang Asal Alangan Diekspor Ke Jepang*, <https://kalsel.inews.id/berita/wow-10-ton-keripik-porang-asal-balangan-diekspor-ke-jepang>, di akses pada tanggal 5 Juli 2021.

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*(Cet. II; jakarta: Kencana, 2012), h 68

porang yang berada di CV. Sinar porang umbinya berwarna kuning kusam atau kuning kecoklatan.<sup>10</sup>

**Gambar 1 Umbi Porang**



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

**a. Cara Pembibitan Porang, Hasil Panen Dan Pemanfaatanya**

Syarat teknis budidaya/pembibitan porang yaitu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum mencoba mengembangbiakkan tanaman porang, yaitu Tingkat anah pada kadar keasamannya, kondisi lingkungan dan faktor cuaca. Pada dasarnya semua jenis tanah sesuai untuk ditanami tanaman porang asalkan tanahnya subur dan gembur, masa subur porang mengikuti siklus hujan dan tidak perlu melakukan penyiraman, kadar keasaman tanah untuk ditanami porang berkisar Ph 6,0 tanaman porang akan lebih baik jika ditanam pada iklim dengan ketinggian 100-600mpada permukaan diatas laut.<sup>11</sup>

**Gambar 2 Bibit Porang**



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pembibitan pada porang bisa memakai biji maupun umbi, ketika memakai biji harus disemai terlebih dahulu, pemupukan dasar hanya dilakukan pada awal penanaman, pemupukan dilakukan 2 kali dalam 1 musim. Tanaman porang dapat dipanen selama 1 musim (7 bulan) sampai 2 musim lamanya, dimusim pertama porang dipanen setelah itu tersisa umbi yang masih kecil kemudian umbi yang kecil dipanen dimusim selanjutnya, setelah 7 bulan porang akan mengalami masa dorma (panen) yang mana tunas, daun dan batangnya akan layu dan bersisa umbi porang. Dalam pemanfaatannya porang bisa dijadikan bahan makanan, kosmetik dan lain-lain,

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan direktur CV. Sinar Porang, Bapak Indra Soebowo tanggal 13 Juli 2021 pukul 11.00  
WITA

<sup>11</sup> Wawancara dengan direktur CV. Sinar Porang, Bapak Indra Soebowo tanggal 14 Juli 2021 pukul 14.00  
WITA

Perusahaan CV. Sinar porang hanya memproduksi bahan umbi basah dan umbi keringnya saja, dari segi IPTEK memakai teknologi dan manual dari segi pengeringan memakai alat oven dengan waktu selama 5 jam perharinya, penjemuran dibawah sinar matahari dilakukan selama 3 hari. Dari segi pengirisan umbi memakai teknologi dan manual dengan ketebalan 1 mili. Selama budidaya porang tanaman porang yang ada di CV. Sinar porang jarang tercemar, pencemaran bisa terjadi apabila pupuk yang dipakai kurang bagus dan umbi terendam banjir maka mengalami kerusakan pada umbi. Dalam penjualannya umbi porang kering(Chip) dihargai Rp 45.000-50.000 perkilogram, sedangkan yang basah normalnya Rp 7.000 rupiah, biji katak normalnya Rp 170.000 perkilogramnya, harga penjualan porang sewaktu-waktu bisa mengalami peningkatan jika mendekati masa panen. Dari harga Rp 7.000 bisa menjadi 10.000-15.000, bibitnya bisa mencapai Rp 200.000 bahkan lebih. Dari segi aspek legalitas CV. Sinar porang memiliki surat izin usaha, dari segi legalitasnya produk umbi yang ada diperusahaan bisa diekspor sampai diluar daerah yaitu madiun, semarang dan gresik.<sup>12</sup>

**Gambar 3 Chip Porang**



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

## **2. ANALISIS POTENSI USAHA TANI BUDIDAYA PORANG DALAM PENGEMBANGAN USAHA DIMASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

### **a. Kekuatan(*strengths*)**

#### 1) Lokasi yang strategis

yaitu salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan suatu perusahaan usaha CV. Sinar Porang ini didirikan di Jl. Sidorejo Gg.Harapan Jaya kelurahan Guntung manggis Hal ini tentu sangat mendukung perkembangan usaha perusahaan karena tempat perusahaan dekat dengan lingkup masyarakat, kita ketahui maka pasar yakni simpulnya masa(tempat bertemunya orang) sehingga hal ini keberadaan CV. Sinar Porang lebih mudah diketahui orang. Selain itu CV. Sinar Porang memiliki kebun pribadi yang luasnya 10 hektar di daerah pengaron.<sup>13</sup>

#### 2) Aspek Legalitas Usaha

Perusahaan yang besar tentunya tidak sembarangan dalam memproduksi dan mengeksport produksinya tentunya data keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dokumen-dokumen pendirian usaha CV. Sinar porang semuanya ada, jadi usaha porang diperusahaan ini legal dari hukum dan sudah terjamin legalitas izin usahanya.

#### 3) Sumber Daya Manusia

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan direktur CV. Sinar Porang, Bapak Indra Soebowo tanggal 14 Juli 2021 pukul 14.00 WITA

<sup>13</sup> Wawancara dengan direktur CV. Sinar Porang, Bapak Indra Soebowo tanggal 16 Juli 2021 pukul 09.00 WITA

Karyawan yakni modal utama dalam suatu bisnis. Karena, seorang karyawan akan berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan para pelanggan atau konsumen, sehingga dalam hal ini banyaknya jumlah orderan pada CV.Sinar Porang juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan karyawan dalam meyakinkan konsumen terkait produk yang dihasilkan. Hal ini yakni salah satu strategi yang dipakai perusahaan untuk menarik konsumen. CV. Sinar Porang memiliki 6 orang Karyawan tetap, untuk manajemen sumber daya manusianya juga masih tergolong sederhana. Dalam hal penerimaan tenaga kerja baru(*recruitment*) masih mengandalkan warga sekitar dengan adanya perekrutan ini sangat membantu lapangan pekerjaan terdampak pandemi covid-19 terhadap masyarakat.<sup>14</sup>

#### 4) Tahapan Produksi

Tahapan Produksi perusahaan ini yaitu dari penjualan bibit maupun Chip porang, dari segi pengolahan Pengeringan chip umbi porang yaitu umbi sudah diiris tipis lalu dioven selama 5 jam atau memakai sinar matahari selama 3 hari. Dalam pemotongan umbi porang memakai alat teknologi khusus dan juga manual, dalam pengirisan umbi porang ketebalannya yaitu 10 mili. Satu oven bisa memuat setengah ton chips porang.<sup>15</sup>

#### 5) Jumlah Produk yang dihasilkan

Hasil produksi yang berkualitas tentunya juga menjadi kekuatan dalam usaha CV. Sinar Porang, hal ini didukung oleh sumber daya manusianya. Produk yang dihasilkan dari usaha CV. Sinar Porang ini yaitu Umbi basah , umbi kering(Chip) dan biji katak(bibit) yang sudah siap untuk dipasarkan, yangmana Konsumen bisa langsung datang ke perusahaan. Dalam perminggunya produksi chip porang yang dihasilkan perusahaan sekitar 2 ton perminggunya dan perbulannya 8-10 ton.<sup>16</sup>

### b. Kelemahan(*Weakness*)

Teknologi

Pemilihan peralatan dan teknologi di CV. Sinar porang masih sederhana yaitu semi teknologi dari segi pengeringan chip umbi porang yang sudah diiris tipis lalu dioven selama 5 jam atau memakai sinar matahari selama 3 hari. Dalam pemotongan umbi porang memakai alat teknologi khusus dan juga manual. Teknologi CV. Sinar Porang masih belum memadai belum adanya alat mesin pemotong otomatis dan oven yang besar.

#### 1) Produksi Makanan atau bahan Kosmetik

Pengolahan umbi porang untuk dijadikan makanan atau kosmetik masih belum memadai dikarenakan kurangnya bahan-bahan pengolahan dan perlunya teknologi canggih yang dipakai.

#### 2) Peraturan perusahaan

Saat ini CV. Sinar Porang belum memberlakukan peraturan-peraturan ketenagakerjaan kebijakan perlu dibutuhkan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi karyawan dalam menciptakan tata tertib atau kedisiplinan yang baik diperusahaan.<sup>17</sup>

### c. Kesempatan(*Opportunities*)

#### 1) Jalinan Kerjasama

CV. Sinar porang mengalami perkembangan yang sangat baik dan memiliki petani petani diberbagai macam kecamatan dan daerah selain itu juga menjalin relasi dengan Asfi Kalimantan Selatan.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Karyawan CV. Sinar Porang, Amat tanggal 16 Juli 2021 pukul 09.00 WITA

<sup>15</sup> Wawancara dengan karyawan CV. Sinar Porang, Anang tanggal 16 Juli 2021 pukul 09.00 WITA

<sup>16</sup> Wawancara dengan direktur CV. Sinar Porang, Bapak Indra Soebowo tanggal 16 Juli 2021 pukul 09.00 WITA

<sup>17</sup> Wawancara dengan Karyawan CV. Sinar Porang, Amat tanggal 16 Juli 2021 pukul 09.00 WITA

<sup>18</sup> Wawancara dengan direktur CV. Sinar Porang, Bapak Indra Soebowo tanggal 16 Juli 2021 pukul 09.00 WITA

- 2) Harga  
Penetapan harga jual Produk Porang melihat dari harga pasar dan juga dari masa dekatnya musim panen. Semakin dekatnya musim panen(gurman) maka harga porang semakin mahal dimulai dari biji katak harga 1 kilogram normal Rp 170.000 jika dekat dengan musim panen harga akan naik menjadi Rp 200.000 atau lebih, harga umbi basah normal 1 kilogram Rp 7000 harga naik menjadi Rp 12.000, umbi kering(Chip) normal Rp 45.000-50.000.
  - 3) Pasar dan Pemasaran  
Produk yang dihasilkan dari usaha CV. Sinar Porang ini yaitu Umbi basah, umbi kering(Chip) dan biji katak(bibit) yang sudah siap untuk dipasarkan, yangmana Konsumen bisa langsung datang ke perusahaan. Untuk pendistribusian Produk CV. Sinar Porang biasanya menyetorkan produk ke daerah madiun, semarang, dan gresik. Memakai armada ekspedisi, membuat produk yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen dapat dengan mudah dihasilkan pada waktu dan tempat yang tepat. Permintaan pasar terhadap CV. Sinar Porang sebelum pandemi dan sesudah pandemi tidak mengalami pasang surut karena hasil usaha budidaya porang sangat menjanjikan dan cara penanamannya mudah.
  - 4) Memperluas Tempat Usaha  
Berkembangnya potensi budidaya porang di CV. Sinar Porang ini maka dari perusahaan berusaha untuk memperluas tempat usaha ke daerah lain yang mungkin dianggap mempunyai potensi untuk mengembangkan atau memperluas usaha tersebut. Rencananya perusahaan CV. Sinar Porang tahun depan akan bertempat di liang anggang.
- d. Ancaman(*Threats*)**
- 1) Pesaing  
Pesaing menjadi salah satu ancaman bagi keberlangsungan usaha CV. Sinar Porang, apabila jika pesaing tersebut lebih bisa memberikan layanan yang baik seperti kualitas produk dan harga yang terjangkau, tentu hal ini nantinya akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan.
  - 2) Promosi dari perusahaan lain yang lebih baik.
  - 3) Kualitas produk pesaing yang lebih baik.

Berlandaskan hasil analisis diatas untuk mengidentifikasi potensi pengembangan usaha CV. Sinar Porang peneliti akan membuat Matriks IFAS(*Internal Factor Analysis Summary*) dan Matriks EFAS(*Eksternal Factor Analysis Summary*) dalam bentuk tabel. Namun sebelum peneliti membuat format tabel untuk menyusun suatu formula SWOT yang representatif terlebih dahulu dengan menempatkan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Matriks IFAS(*Internal Factor Analysis Summary*)
  - 1) Menentukan & menyusun faktor-faktor strategis eksternal dan internal suatu perusahaan.
  - 2) Menghitung & menyusun nilai bobot, rating, dan skor untuk tabel eksternal dan internal dibuat dengan teknik skala sebagai berikut:
  - 3) Bobot nilai :
    - 1,0= sangat penting
    - 0,0= tidak penting
 (Semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor jumlah 1,00).
  - 4) Rating Nilai
    - Rating= 1(kelemahan yang besar)
    - Rating= 2(kelemahan yang kecil)
    - Rating= 3(kekuatan yang kecil)
    - Rating= 4(kekuatan yang besar)
 Jadi sebenarnya rating mengacu pada perusahaan sedangkan bobot mengacu pada industri dimana perusahaan berada.

- 5) masing-masing Kalikan bobot dengan *rating*-nya untuk mendapatkan *score*.
- 6) Skor Nilai

Berapapun banyaknya faktor yang dimasukkan dalam matrik IFAS, jumlah rata-rata tertimbang berkisar antara yang rendah 1,0 dan tertinggi 4,0 dengan rata-rata 2,5. Jika jumlah rata-rata dibawah 2,5 menandakan maka secara internal perusahaan lemah, sedangkan jumlah nilai diatas 2,5 mengindikasikan posisi internal yang kuat.

**Tabel 1 Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary)**

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
<b>Kekuatan (Strength)</b>				
1.	Lokasi yang strategis	0,10	4	0,40
2.	Aspek Legalitas usaha	0,10	4	0,40
3.	Sumber Daya Manusia	0,10	4	0,40
4.	Tahapan Produksi	0,10	4	0,40
5.	Jumlah Produksi yang dihasilkan	0,10	4	0,40
Subtotal		0,50		2,00
<b>Kelemahan (Weakness)</b>				
1.	Aspek Teknologi	0,09	3	0,27
2.	Produksi Bahan Makanan atau Kosmetik	0,07	2	0,14
3.	Peraturan Perusahaan	0,07	3	0,21
Subtotal		0,23		0,62
<b>Jumlah</b>		0,73		2,62

Dari hasil analisis tabel 1.4 IFAS faktor kekuatan dan kelemahan memiliki jumlah skor 2,62 karena jumlah skor diatas 2,5 berarti ini mengindikasikan posisi internal pada perusahaan begitu kuat.

b) Matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

Ada lima tahap penyusunan matriks dalam faktor eksternal yaitu :

- 1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman.
- 2) masing-masing Beri bobot faktor mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis. Jumlah seluruh bobot harus sama dengan 1,0.
- 3) Masing-masing Menghitung *rating* buat faktor dengan memberikan skala mulai 1 sampai 4, dimana 4 (respon sangat bagus), 3 (respon di atas rata-rata), 2 (respon rata-rata), 1 (respon di bawah rata-rata). *Rating* ini berlandaskan pada efektivitas strategi perusahaan, dengan demikian nilainya berlandaskan pada kondisi perusahaan.
- 4) Kalikan masing-masing, bobot dengan *rating*-nya untuk mendapatkan *score*.
- 5) Jumlahkan semua *score* untuk mendapatkan *jumlah score* perusahaan. Nilai jumlah ini menunjukkan cara perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya.



**Tabel 2 Matriks EFAS(Eksternal Factor Analysis Summary)**

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
<b>Peluang(Opportunities)</b>				
1.	Jalinan Kerjasama	0,14	4	0,56
2.	Harga	0,12	4	0,48
3.	Pasar dan Pemasaran	0,15	4	0,60
4.	Memperluas Tempat Usaha	0,10	4	0,40
Subtotal		0,51		2,04
<b>Ancaman(Threat)</b>				
1.	Pesaing	0,12	3	0,36
2.	Promosi dari perusahaan lain yang lebih baik.	0,10	3	0,30
3.	Kualitas produk pesaing yang lebih baik.	0,15	3	0,45
Subtotal		0,37		1,11
<b>Jumlah</b>		0,88		3,15

Dari hasil analisis tabel EFAS faktor peluang dan ancaman memiliki jumlah skor 3,15 karena jumlah skor mendekati 4,0 berarti ini mengindikasikan maka perusahaan merespon peluang yang ada dengan cara yang luar biasa dan menghindari ancaman-ancaman di pasar industrinya.

Selanjutnya nilai jumlah skor dari masing-masing faktor dapat dirinci, strength 2,00, weakness 0,62 opportunity 2,04 threat 1,11. Maka diketahui selisih jumlah skor faktor *strength* dan *weakness* yaitu(+) 1,38, sedangkan selisih jumlah skor faktor *opportunitiy* dan *threat* yaitu(+) 0,93. Dibawah ini yakni gambar diagram Cartesius Analisis SWOT CV. Sinar Porang :Berlandaskan analisis diatas menunjukkan maka kinerja perusahaan dapat ditetapkan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kombinasi kedua faktor tersebut ditunjukkan dalam tabel hasil analisis SWOT sebagai berikut :

1. Strategi SO(*Strength-Opportunity*)

Strategi ini yakni gabungan dari faktor internal(*Strength*) dan faktor eksternal(*Opportunity*), strategi ini dibuat berlandaskan perusahaan dari jalan sebuah pemikiran, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi SO yang ditempuh oleh CV. Sinar Porang, yaitu :

- a. Mempertahankan kinerja perusahaan yang dapat membuka beberapa cabang pertahunnya dengan menambah kerja sama kepada berbagai pihak pelaku usaha.
- b. Mengutamakan kualitas harga produk dengan melihat daya beli serta permintaan konsumen.
- c. meningkatkan strategi pemasaran melalui sosial media dengan mengikuti kemajuan teknologi.

2. Strategi ST(*Strength-Threat*)

Strategi ini yakni gabungan dari faktor internal(*Strength*) dan faktor eksternal(*Threat*), strategi ini dibuat untuk memakai kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Strategi ST yang ditempuh oleh CV. Sinar Porang, yaitu :

- a. Mempertahankan harga produk yang terjangkau agar tidak kalah saing dengan perusahaan yang mengeluarkan produk yang sama.
- b. Mengutamakan loyalitas konsumen dengan menciptakan pelayanan yang baik dan promosi melalui media sosial.
- c. Melakukan percobaan untuk memperoleh alternatif bahan yang berkualitas saat harga bahan naik.

3. Strategi WO(*Weakness-Opportunity*)

Strategi ini yakni gabungan dari faktor internal(*Weakness*) dan faktor eksternal(*Opportunity*), strategi

ini diterapkan berlandaskan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi WO yang ditempuh oleh CV. Sinar Porang, yaitu :

- a. Selalu mengikuti berbagai event yang ada agar tidak kalah saing dengan pesaing yang mengeluarkan produk yang sama.
- b. Meningkatkan variasi produk yang ada dengan melihat selera atau permintaan konsumen di pasaran.

4. Strategi WT(*Weakness-Threat*)

Strategi ini yakni gabungan dari faktor internal(*Weakness*) dan faktor eksternal(*Threat*), strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Strategi WT yang ditempuh oleh CV. Sinar Porang, yaitu :

Menciptakan produk yang lebih variatif dengan memperhatikan kualitas dari bahan baku. Setelah menggambarkan dan mengidentifikasi potensi usaha pada CV. Sinar Porang memakai Analisis SWOT kemudian penulis mengkaji hasil penelitian dengan teori Studi Kelayakan Bisnis. Studi kelayakan bisnis yang juga sering disebut studi kelayakan proyek yaitu penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek dilaksanakan dengan berhasil. Keberhasilan proyek memiliki makna yang berbeda antara pihak yang berorientasi laba dan pihak yang berorientasi bukan laba semata. Namun demikian semua ditujukan untuk mencapai keberhasilan dan industrialisasi. Tujuan dilakukannya studi kelayakan yaitu untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar yang ternyata tidak menguntungkan.<sup>19</sup>

Studi kelayakan usaha bisa disimpulkan untuk menentukan seberapa besar sebuah investasi atau suatu aktifitas usaha dan implikasi usaha tersebut, tentunya dalam sebuah usaha CV. Sinar Porang di Kota Banjarbaru. Dalam upaya pencapaian semua itu perlu dilihat dari semua aspek- aspek studi kelayakan bisnis, kelayakan usaha CV. Sinar Porang bisa dilihat dari aspek-aspek yang dinilai dari studi kelayakan bisnis yaitu Aspek Lingkungan, Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia, Aspek Manajemen Sumber Daya Alam, Aspek Teknis dan Teknologi, dan Aspek Hukum.

e. **Aspek Lingkungan.**

Usaha CV. Sinar Porang yang lokasi berada di pemukiman penduduk dapat dikatakan turut serta membantu perekonomian masyarakat sekitar. Hal tersebut bisa dilihat dari penggunaan tenaga kerja yang diambil dari penduduk sekitar. Sementara untuk pengelolaan limbah dalam produksi porang tidak ada limbah, karena pengolahan Chip porang hanya perlu di cuci dan di iris tipis, sedangkan penjualan bibit dan umbi basah konsumen bisa langsung datang keperusahaan tersebut. Untuk dampak lingkungan yang ditimbulkan proses produksi Porang ini tidak ada, bahkan bisa dikatakan bahan- bahan nya bisa dimanfaatkan semua atau ramah lingkungan.

f. **Aspek Pasar dan Pemasaran**

Pasar dan pemasaran dibutuhkan dalam menilai sejauh mana produk yang diproduksi dapat diterima oleh konsumen. Analisis dalam aspek ini menjadi perhatian utama agar dapat diketahui sejauh mana pangsa pasar dan peluang yang tersedia dan dapat melihat kondisi pasar yang terjadi, sehingga dapat diperkirakan anggaran usahanya. Analisis aspek pasar menggambarkan jenis produk yang akan diproduksi, banyaknya produk yang diminta oleh konsumen, serta menggambarkan banyaknya produk yang ditawarkan oleh pesaing.<sup>20</sup>

Ketika membahas tentang pemasaran, kita tidak dapat lepas dari bauran pemasaran(marketing mix) 4P yaitu : Product, Price, Promotion, Place.

---

<sup>19</sup> Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011, hlm. 25

<sup>20</sup> Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: ANDI, 2010, hlm. 83-91

Berikut Marketing mix CV. Sinar porang :

- 1) Product(Produk)  
Produk yang dihasilkan dari usaha CV. Sinar Porang ini yaitu Umbi basah ,Umbi kering(Chip) dan biji katak(bibit) yang sudah siap untuk dipasarkan, yangmana Konsumen bisa langsung datang ke perusahaan.<sup>21</sup>
- 2) Price( Harga)  
Penetapan harga jual Produk Porang melihat dari harga pasar dan juga dari masa dekatnya musim panen. Semakin dekatnya musim panen(gurman) maka harga porang semakin mahal dimulai dari biji katak harga 1 kilogram normal Rp 170.000 jika dekat dengan musim panen harga akan naik menjadi Rp 200.000 atau lebih, harga umbi basah normal 1 kilogram Rp 7000 harga naik menjadi Rp 12.000, umbi kering(Chip) normal Rp 45.000-50.000.
- 3) Promotion(Promosi)  
Promosi yang dilakukan CV. Sinar Porang sudah cukup baik yaitu menjaga kualitas porang, menjalin relasi dengan Asfi Kalimantan Selatan, dan memperkenalkan produk lewat teman. Promosi dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan produk beserta keunggulan yang dimiliki oleh produk tersebut agar produk dapat masuk ke pasar dan dapat diterima oleh konsumen.
- 4) Place(Distribusi)  
Untuk pendistribusian Produk CV. Sinar Porang biasanya menyetorkan produk ke daerah madiun, semarang, dan gresik. Memakai armada ekspedisi, membuat produk yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen dapat dengan mudah dihasilkan pada waktu dan tempat yang tepat.

**g. Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia**

Usaha CV. Sinar Porang ini yakni badan usaha yang modalnya milik beberapa orang dan didalamnya terdapat dua macam anggota yaitu komisaris dan direktur. CV. Sinar Porang memiliki 6 orang Karyawan tetap, untuk manajemen sumber daya manusianya juga masih tergolong sederhana. Dalam hal penerimaan tenaga kerja baru(recruitment) masih mengandalkan warga sekitar. Artinya ketika butuh tenaga kerja baru atau tenaga kerja tambahan pemilik langsung menawarkannya kepada orang-orang terdekat yang bersedia untuk mengelola.

Usaha ini dijalankan oleh Komisaris dan direktur dan 6 orang karyawan, untuk sistem jam kerjanya yaitu pukul 07.00 s/d 17.00 WITA Jika lembur maka jam kerja akan sampai malam hari. Untuk kualifikasi karyawan lebih tertuju pada keahlian mengiris tebal tipisnya porang dan juga mengeringkan porang.

**h. Aspek Manajemen Sumber Daya Alam**

Sumber daya alam mencakup semua pemberian alam dibawah atau di atas bumi baik yang biotik atau abiotik. Makna sumber daya alam meliputi sumber daya alam dan sistem yang bermanfaat bagi manusia dalam hubungannya dengan teknologi, ekonomi, dan keadaan sosial tertentu. Kemudian penggunaan sumber daya alam yaitu sebagai konsumsi langsung, masukan untuk pengolahan, konsumsi untuk pengolahan lebih lanjut, dan pengolahan sumber daya untuk tujuan bermacam-macam. Sumber daya alam dapat dilihat dalam arti persediaan yang ada pada saat(research) atau aliran dari barang sumber daya alam/jasa yang dihasilkan oleh persediaan sumber daya alam tersebut.

Budidaya tanaman porang tidak terlalu sulit dari segi abiotik porang mengikuti siklus hujan, kelembapan suhu penanaman porang ini yaitu minimal Ph 6, untuk 1 musim, tanaman porang dilakukan 2 kali pemupukan. Dan dari segi hama jarang terjadi porang mudah terjangkit hama apabila kualitas dari pupuk buruk dan banjir menyebabkan umbi dan tunas menjadi layu dan busuk.

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan direktur CV. Sinar Porang, Bapak Indra Soebowo tanggal 16 Juli 2021 pukul 09.00 WITA

Tanamaan porang yakni produsen CV. Sinar porang, para konsumen dari porang ini yaitu para pembeli menengah ke atas dan juga para petani.

**i. Aspek Teknis dan Teknologi**

Hal yang dianalisis pada aspek ini yaitu pemilihan lokasi pabrik, penentuan skala produksi yang optimal, pemilihan mesin dan peralatan, serta pemilihan teknologi yang tepat.

Usaha CV. Sinar porang beroperasi di Jl. Sidorejo Gg.Harapan Jaya RT.011 RW.002 Kelurahan Guntung Manggis Kalimantan selatan. Lokasinya yang strategis terdapat di pemukiman penduduk, dalam sehari produksi chip porang yaitu setengah ton dalam 1 bulan 8-10 ton. Pemilihan peralatan dan teknologi di CV. Sinar porang yaitu semi teknologi yaitu dari segi pengeringan chip umbi porang yang sudah diiris tipis lalu dioven selama 5 jam atau memakai sinar matahari selama 3 hari. Dalam pemotongan umbi porang memakai alat teknologi khusus dan juga manual dalam pengirisan ketebalannya yaitu 10 mili.

**j. Aspek Hukum**

Mengenai aspek yang harus dimulai tergantung dari kesiapan data dan kesiapan dari para penilai. Tujuan dari aspek hukum yaitu untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dari dokumen-dokumen yang dimiliki.

Untuk keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dokumen-dokumen pendirian usaha CV. Sinar porang semuanya ada semua, jadi usaha porang diperusahaan ini legal dari hukum dan sudah terjamin.

**3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berlandaskan hasil analisis SWOT dan teori studi kelayakan bisnis diatas maka penulis dapat membandingkan potensi antara keduanya yaitu :

Analisis SWOT	Studi Kelayakan Bisnis
<p>Hasil dari analisis SWOT diatas penulis dmenggambarkan berlandaskan faktor internal dan eksternal dan memakai diagram SWOT dan Matriks SWOT maka potensi usaha tani budidaya porang CV. Sinar Porang memiliki potensi usaha yang begitu kuat dan baik dari segi kekuatan dan peluang dan dari segi kelemahan dan ancaman penulis mendeskripsikan perusahaan merespon peluang yang ada dengan cara yang luar biasa dan menghindari ancaman-ancaman di pasar industrinya.</p>	<p>Penulis deskripsikan maka CV. Sinar porang sudah cukup memenuhi kriteria sesuai dengan studi kelayakan bisnis dari berbagai aspek kelayakan usaha CV. Sinar Porang bisa dilihat dari aspek-aspeknya yaitu aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek manajemen sumber daya alam, aspek teknis dan teknologi, dan aspek hukum.</p>

Kemudian dari analisis SWOT dan studi kelayakan bisnis tersebut bisa dilihat dari segi perspektif Ekonomi Syariah dari indikator SWOT *Strength, weakness, opportunities, threats* kita bisa mengetahui kemajuan potensi salah satu perusahaan dari factor-faktor tersebut membuat keberlangsungan perusahaan menjadi penuh manfaat dan memberikan perbaikan untuk kemaslahatan perusahaan. Secara dikutip dalam Al-Qur'an Surah Al- An'am ayat 48 dijelaskan :

Artinya :

*Maka barangsiapa beriman dan berbuat kemaslahatan, maka bagi mereka tidak akan takut dan sedih(QS. Al-An'am : 48)*

Kemudian dari Aspek- aspek studi kelayakan bisnis dari aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek manajemen sumber daya alam, aspek teknis

dan teknologi, dan aspek hukum dalam perspektif Ekonomi syariah pada CV. Sinar porang yaitu dari segala kegiatan perusahaan tidak menimbulkan dampak negative dari lingkungan masyarakat maupun lingkungan ekologi atau hal-hal yang memudharatkan tempat bisnis. Secara Allah berfirman pada Q.S Al-A'raf ayat 56-58 :

Kemudian dari dari produk, harga, promosi maupun tempat, bisa dikatakan ini yaitu suatu bentuk transaksi jual beli. Di perusahaan CV Sinar porang kota banjarbaru termasuk salah satu usaha kewirausahaan yang menjalankan prinsip ekonomi islam. Bisa dilihat dari cara jual belinya termasuk jual beli yang jelas dan tidak termasuk jual beli yang gharar. CV. Sinar Porang Yakni perusahaan produksi umbi porang, chip, maupun bibit porang. Ketika konsumen akan membeli salah satu dari produk tersebut maka konsumen bisa langsung datang ke tempat tersebut. Adapun Akad yang diterapkan di usaha CV. Sinar Porang yaitu : Akad Murabahah dan akad Salam.

CV. Sinar Porang berkerja sama dengan pihak para petani kemudian dari hasil kesepakatan biasanya mengenai penjualan produk dibayar secara langsung sesuai produk yang sudah ada dan juga memesan dan bayar terlebih dahulu sesuai akad salam. Dalam perspektif ekonomi syariah yang termasuk jual beli yang sah yaitu yang memenuhi syarat akad yaitu : adanya 'aqid(subjek jual beli) penjual dan pembeli, ma'qud(objek jual beli) harga dan barang, mahal al- aqdi(shigat) yakni ijab dan qabul, maudhu al-Aqdi(tujuan jual beli) untuk saling memenuhi kebutuhan antar manusia.

Dari penjelasan dalam perspektif Ekonomi syariah diatas kemudian peneliti mendiskripsikan dengan pengembangan ekonominya. Perkembangan ekonomi mengandung arti yang lebih luas serta mencakup perubahan pada susunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan penghasilan riil perkapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan.

Tingkat ekonomi yaitu peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan serta penguatan struktur ekonomi wilayah dan nasional. Maksudnya ialah pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan penghasilan pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, ekonomi dikatakan mengalami peningkatan bila penghasilan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada penghasilan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.<sup>22</sup>

Pada CV. Sinar porang ditengah pandemi ini mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik serta penghasilan perusahaan dan gaji karyawan yang berkecukupan dan pelayanan kesehatan dari pemerintah yang baik.

## **PENUTUP**

Berlandaskan analisis pada temuan penelitian tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan, maka CV. Sinar Porang sudah mengimplementasikan analisis SWOT dengan memakai Potensi dan Strategi bisnis baik dari faktor internal maupun eksternal dengan hasil yang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat berlandaskan bobot nilai Matriks IFAS(*Internal Factor Analysis Summary*) dan Matriks EFAS(*Eksternal Factor Analysis Summary*)

Pada Matriks IFAS faktor kekuatan dan kelemahan memiliki jumlah skor 2,62 karena jumlah skor diatas 2,5 berarti ini mengindikasikan posisi internal pada perusahaan begitu kuat. Pada Matriks EFAS faktor peluang dan ancaman memiliki jumlah skor 3,15 karena jumlah skor mendekati 4,0 berarti ini mengindikasikan maka perusahaan merespon peluang yang ada dengan cara yang luar biasa dan menghindari ancaman-ancaman di pasar industrinya.

---

<sup>22</sup> Halmawi Hendra, *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012, h. 98

Berlandaskan analisis Studi Kelayakan Bisnis maka CV. Sinar Porang sudah mengimplementasikan studi kelayakan bisnis sesuai dari berbagai aspek kelayakan usaha dari aspek-aspeknya yaitu aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek manajemen sumber daya alam, aspek teknis dan teknologi, dan aspek hukum. Dan juga usaha CV. Sinar Porang sesuai dengan aturan perspektif Ekonomi Syariah.

## REFERENCES

- Alpri Widianjono, *Keuntungan Tinggi, Budidaya Tanaman Porang Mulai Digemari Di Kalsel*  
<https://banjarmasin.tribunnews.com/amp/2021/01/10/keuntungan-tinggi-budi-daya-tanaman-porang-mulai-digemari-di-kalsel>, di akses pada tanggal 8 April 2021.
- Antara, *Wow 10 Ton Keripik Porang Asal Alangan Diekspor Ke Jepang*,  
<https://kalsel.inews.id/berita/wow-10-ton-keripik-porang-asal-balangan-diekspor-ke-jepang>, di akses pada tanggal 5 Juli 2021.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Cet. II; jakarta: Kencana, 2012), h 68
- Ermianti dan M.P. Laksamanahardja, *Manfaat Iles-iles (Amorphophallus sp.) sebagai Bahan Baku Makanan dan Industri*. Jurnal Litbang Pertanian 15(3), hlm. 74-80.
- Ermianti dan M.P. Laksamanahardja, *Manfaat Iles-iles (Amorphophallus sp.) sebagai Bahan Baku Makanan dan Industri*. Jurnal Litbang Pertanian 15(3), hlm. 74-80.
- Halmawi Hendra, *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012, h. 98
- Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011, hlm. 25
- Mutia R, *Skripsi Permuanian Glukomanan Secara Enzimatis Dari Tepung Iles-Iles*. Teknologi Pasca Panen (Bogor : IPB 2011).
- Sufiani S, *Iles-Iles (Amorphopallus) Jenis, Syarat Tumbuh*, Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Industry. 12: 11-16.
- Sulistyo dkk., *Eksplorasi Dan Identifikasi Morfologi Porang (Amorphophallus muelleri B.)*. Jurnal Produksi Tanaman, 3(5), hlm. 353-361.
- Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: ANDI, 2010, hlm. 83-91
- Syaefulloh, S., *Studi Karakteristik Glukomanan dari Sumber "Indigenous" Iles-iles (Amorphophallus oncophyllus) dengan Variasi Proses Pengeringan dan Basis Perendaman*. Tesis Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Wawancara dengan direktur CV. Sinar Porang, Bapak Indra Soebowo tanggal 13 Juli 2021 pukul 11.00 WITA
- Wawancara dengan Karyawan CV. Sinar Porang, Amat tanggal 16 Juli 2021 pukul 09.00 WITA
- Wawancara dengan karyawan CV. Sinar Porang, Anang tanggal 16 Juli 2021 pukul 09.00 WITA